

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MTSN SE-KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Yelli Masmida Putri¹, Supriyadi²

^{1,2}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN)

Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

e-mail: masmidaputriyulli@gmail.com

ABSTRACT

There are still many teachers who have not received academic supervision so there is no closeness between the teacher and the Head of the Madrasah. It is still found that the Head of the madrasah does not provide maximum academic supervision to teachers, thus affecting the teacher's performance in the learning process. The purpose of this study is to analyze the influence of academic supervision and leadership style of the Head of Madrasah on teacher performance in MTsN District Fifty Cities. The method used in this study is a quantitative research using a correlational approach. This method is used to describe the phenomenon of academic supervision and leadership style of madrasah heads which are found to have an impact on improving teacher performance in MTsN District Fifty Cities. The research location is MTsN in The Fifty Cities District and the research period is from October 2021 to January 2022. The results of this study show that the value of R is 0.136, and based on the hypothesis testing formula, R shows the influence of the variables tested. Data from the influence test showed that there was an influence of academic supervision of 13.6% on teacher performance. The R value is 0.100 and the value in the correlation table is 0.625 so it can be concluded that there is an influence of academic supervision variables and leadership styles on teacher performance by 62.5%.

Keywords: *Teacher, Leadership Style, Academic Supervision*

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen penting struktur lembaga pendidikan yang tugasnya adalah mendidik dan mengajar peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas. Guru sebagai pendidik harus mampu merencanakan pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Kualitas pembelajaran diperoleh jika tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa. Oleh karena itu dibutuhkan peran seorang pendidik yang bisa memberikan arahan untuk menciptakan pengalaman belajar peserta didik.¹Kompetensi profesional merupakan hal utama dan erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Profesionalisme guru berkaitan dengan unsur-unsur pengelolaan kinerja setiap guru. Guru menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan kualifikasi dan kemampuannya, yang pasti akan menentukan berhasil tidaknya pembelajaran di Madrasah.

¹Indah Sri Wahyuni et al., "Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Kecamatan Guguk," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 9 (2022): 623–637.

Keberhasilan madrasah sangat tergantung pada kinerja guru. Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal pada diri guru itu sendiri seperti pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi, dan sikap. Sedangkan faktor eksternal asal dari luar yang meliputi lingkungan sosial, ekonomi madrasah. Lingkungan madrasah sebagai salah satu faktor primer penyebab rendahnya kinerja guru, yang mencakup wahana dan prasarana yang kurang mendukung, iklim organisasi madrasah, kurangnya dukungan dan arahan dari Kepala Madrasah, dan juga kurangnya pembinaan yang dilakukan Kepala Madrasah.

Kepala Madrasah merupakan seseorang yang berwenang untuk memimpin smadrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran. Kepala Madrasah ialah orang yang berada pada garis terdepan yang bertanggung jawab dalam peningkatan pembelajaran yg bermutu untuk mencapai tujuan pendidikan pada madrasah yang dipimpinnya.² Selain itu Kepala Madrasah juga memiliki peran penting dalam mewujudkan kualitas pendidikan.³ Kepala Madrasah juga memiliki tanggung jawab dalam berjalannya proses pembelajaran, administrasi, pembinaan SDM sekolah, serta pemeliharaan sarana prasarana.⁴ Kepala Madrasah mempunyai kewenangan yang besar dalam membuat kebijakan di tingkat Madrasah, oleh karena itu ia bertanggung jawab dalam mengawasi jalannya kebijakan tersebut dengan tujuan berkembangnya potensi yang ada di madrasah.⁵

Beberapa faktor yang termasuk dalam hal yang mempengaruhi kinerja guru adalah supervisi akademik dan gaya kepemimpinan Kepala Madrasah. Peran kepala madrasah sangat penting untuk menunjang kinerja guru karena guru memerlukan bimbingan dari kepala Madrasah melalui supervisi akademik. Gaya kepemimpinan Kepala Madrasah juga memiliki dampak besar pada peningkatan kinerja guru. Kepala Madrasah harus memberikan contoh positif yang bisa mendorong, mengarahkan, serta memotivasi dalam pencapaian peningkatan kinerja guru. Gaya kepemimpinan yang baik sangat diperlukan dalam mengelola sebuah forum pendidikan, karena hal ini akan menentukan bagaimana seorang Kepala Madrasah dalam memimpin banyak elemen dalam madrasah. Secara tidak langsung gaya kepemimpinan ini akan menentukan bagaimana perkembangan lembaga pendidikan ke depannya.⁶ Kinerja guru yang memenuhi standar ketetapan Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas dapat dikatakan baik dimana dalam standar tersebut

²Asnawir, *Manajemen Pendidikan*, (Padang: IAIN IB Press, n.d.).

³Hecksa Manora, "Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Edification Journal* 1, no. 1 (2019): 25.

⁴"PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 1990" (1990): 7.

⁵Mochamad Fahmi, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri Se-Kota Tegal*, n.d.

⁶Muh Hambali and Muallimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, ed. Rusdianto, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020).

disebutkan bahwa ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian prestasi peserta didik, pelaksanaan evaluasi hasil penilaian prestasi belajar peserta didik, pengembangan profesi, pemahaman wawasan pendidikan, dan penguasaan bahan kajian akademik.⁷

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada Kepala MTsN 2, 3, dan 4 di Kab. Lima Puluh Kota pada tanggal 14 - 17 September 2021 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa sekitar 50% guru dari masing – masing madrasah belum mendapatkan supervisi akademik sehingga belum ada kedekatan antara guru dan Kepala Madrasah. Masih ada 2 dari 3 kepala madrasah yang belum maksimal dalam memberikan supervisi akademik kepada para guru sehingga mempengaruhi kinerja guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah itulah peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik dan gaya kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap kinerja guru di MTsN Kabupaten Lima Puluh Kota.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dengan tujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Penelitian ini dilakukan di 7 MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota dari bulan November 2021 – Februari 2022. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah supervisi akademik dan gaya kepemimpinan Kepala Madrasah. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Populasi di penelitian ini merupakan seluruh kepala Madrasah dan guru di MTsN Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan teori dari Suharsimi Arikunto, maka jumlah sampel adalah 25% dari populasi masing-masing sekolah sehingga jumlah semua sampel adalah 51 orang yang terdiri dari 7 Kepala Madrasah dan 44 guru di MTsN Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini menggunakan angket supervisi akademik, gaya kepemimpinan dan kinerja guru. Angket ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program Statistical Product and Service Solution (SPSS). Analisis data dilakukan secara deskriptif dan juga korelasi dengan uji regresi untuk melihat ada tidaknya hubungan variabel X1 dan variabel X2 dengan variabel Y.

⁷Kunandar, “Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru” (PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 56.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Karakteristik Responden

Responden terdiri dari 15 orang responden laki-laki dengan persentase sebesar 21% dan responden perempuan sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 79% sehingga disimpulkan bahwa jumlah responden responden laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan perempuan. Responden penelitian ini terdiri dari Kepala Madrasah sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 14,3 %, sedangkan guru MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 44 orang dengan persentase sebesar 85,7%.

Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota

Berikut tabel hasil analisa uji pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru:

Tabel 5 Uji Signifikansi Hipotesis Pertama (Probabilitas 0, 05)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	98,539	7,219		13,621	,000
	Supervisi	-,104	,080	-,136	-2,292	,200

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Peneliti menganalisa bahwa nilai uji T hitung pada tabel ini adalah sebesar 2,29 dengan memperhatikan T tabel sebesar 1,29 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini bernilai karena T hitung lebih besar dari T tabel. Peneliti menganalisa berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil model persamaan regresi linear ($Y=a+bX$) sebagai berikut:

$$Y = 98,539 + -0,104X$$

Nilai nomor koefisien regresi -0,104 menyatakan bahwa setiap penurunan 1% nilai supervisi akademik (X1) akan menurunkan kinerja guru MTsN pada Kabupaten lima Puluh Kota (Y) sebanyak 0,104. Peneliti menyimpulkan berdasarkan kalkulasi data diatas bahwa hipotesis pertama dapat diambil kesimpulan:

Tabel 6 Uji Summary (Besaran Pengaruh)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,136 ^a	,018	,007	4,169

a. Predictors: (Constant), Supervisi

b. Dependent Variable: Kinerja

Peneliti mendapatkan hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja pengajar di MTsN pada Kabupaten Lima Puluh Kota. Ada pengaruh pengawasan akademik sebanyak 13,6% terhadap kinerja pengajar MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota. Analisis yang dilakukan pada angket supervisi akademik menunjukkan hasil bahwa pernyataan dengan skor paling tinggi pada angket ini adalah varian nomor 21 yang menyatakan bahwa Kepala Madrasah menyediakan fasilitas untuk meningkatkan kinerja guru dengan rerata sebesar 4,32. Kemudian diikuti oleh nomor 22 pernyataan diperbolehkan mengikuti workshop dengan rerata 4,29 dan pernyataan nomor 23 pernyataan Kepala Madrasah mengundang narasumber dalam kegiatan workshop dengan rerata 4,32.

Kinerja merupakan hasil kerja yang diperoleh seseorang ketika menjalankan tugas dan tanggung jawab secara sinkron yang dapat ditinjau baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Kinerja juga diartikan sebagai wujud peningkatan kualitas seseorang yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan perilaku serta motivasi untuk membuat sesuatu.⁸ Sedangkan kinerja guru menurut Tutik Rachmawati serta Daryanto adalah kemampuan guru dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.⁹

Supervisi berasal dari kata *super* dan *vision*. *Super* memiliki arti di atas dan *vision* yang berarti melihat, yang dapat diwujudkan dengan pengawasan, penilaian dan pemeriksaan oleh pemimpin terhadap bawahannya. Supervisi dilakukan agar dapat mengetahui kekurangan yang dimiliki sehingga kekurangan tersebut dapat diperbaiki.¹⁰ Supervisi akademik artinya serangkaian aktivitas pembinaan dalam rangka membantu meningkatkan kualitas mengajar guru yang secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan supervisi akademik oleh Kepala

⁸Nitisemeto Alex S, *Managemen Personalialia (Manajemen Sumber Daya Manusia)* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996).

⁹Tutik Rachmawati and Daryanto, *Penilaian Profesi Guru Dan Angka Kreditnya* (Yogyakarta: Gava Media, 2013).

¹⁰Ahmad Maulid Kepala Madrasah Aliyah Ma, Arif As-Sa, and Adiyah Payakumbuh, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Pengembangan Tenaga Pendidik Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Swasta Di Kab. Lima Puluh Kota*, vol. 1, 2016.

Madrasah diharapkan dapat memberikan sumbangan positif untuk peningkatan kualitas pendidikan terutama dengan perbaikan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hasil penelitian sejalan di SMP Negeri 3 Banjar menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,12. Pada dasarnya tujuan akhir dari semua kegiatan pembinaan oleh Kepala Madrasah ialah berujung meningkatnya kualitas pendidikan. Supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru serta meningkatkan mutu pembelajaran melalui pengajaran yang baik oleh guru.¹¹

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota

Berikut ini tabel uji pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tabel 7 Uji Signifikansi Hipotesis Kedua (Probabilitas 0, 05)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	84,703	4,811		17,605	,000
Gaya Kepemimpinan	,054	,057	,100	1,944	,348

a. Dependent Variable: Kinerja

Peneliti menganalisa bahwa nilai uji T hitung pada tabel ini adalah sebesar 1,94 dengan memperhatikan T table sebesar 1,29 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini bernilai karena T hitung lebih besar dari T tabel. Peneliti menganalisa berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil model persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 84,703 + -0,054X$$

Nilai angka koefisien regresi -0,054 menyatakan bahwa setiap penurunan 1% nilai supervisi akademik(X1) akan menurunkan kinerja pengajar MTsN pada Kabupaten 5 Puluh Kota(Y) sebanyak 0,054. Peneliti menyimpulkan berdasarkan kalkulasi data diatas bahwa hipotesis kedua dapat diambil konklusi dengan pedoman:

¹¹Ni Ketut Liesvi Ismawantini, "Kontribusi Supervisi Akademik, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Etos Kerja, Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 3 Banjar," *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 10, no. 2 (2019): 81–90.

hipotesis 2: gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru mtsn dikabupaten lima puluh kota

H_0 = Gaya kepemimpinan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota.

H_a = Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tabel 8 Uji Summary (Besaran Pengaruh)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,100 ^a	,010	-,001	4,187

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel di atas peneliti menyimpulkan bahwa besar nilai R adalah 0,100 dan berdasarkan rumus uji hipotesis bahwa R menunjukkan pengaruh variabel yang diuji. Peneliti menafsirkan data hasil uji pengaruh bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan sebesar 10% terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan hasil analisa terhadap angket gaya kepemimpinan dapat diketahui bahwa pernyataan dengan skor tertinggi adalah pernyataan nomor 6 dimana Kepala Madrasah menyatakan bahwa kepemimpinan berdasarkan prinsip musyawarah dengan rerata 4,5, kemudian pernyataan nomor 7 dimana Kepala Madrasah menerima saran dengan rerata 4,38, dan pernyataan nomor 8 menerima peningkatan kinerja dengan rerata 4,36.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mochamad Fahmi di Madrasah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Tegal yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap profesionalitas guru dengan nilai thitung sebesar 3,352 > nilai ttabel 2,042, serta nilai signifikansi (Sig.) 0,002 < 0.05.¹²

Kepala madrasah wajib memenuhi beberapa kompetensi dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Salah satunya melalui supervisi akademik terhadap guru serta gaya kepemimpinan yang digunakan yang bisa mempengaruhi kinerja guru. Karena gaya kepemimpinan Kepala Madrasah mempengaruhi kinerja guru. Salah satu gaya kepemimpinan yang ada yaitu demokratis dimana Kepala Madrasah memberikan ruang bagi guru untuk meunculkan ide kreatif

¹²Fahmi, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri Se-Kota Tegal.*

dalam pembelajaran, serta menumbuhkan semangat untuk terbuka dengan permasalahan yang dihadapi perbaikan bersama dalam mencapai tujuan pendidikan. Gaya kepemimpinan seperti ini membuat guru memiliki kreatifitas yang tinggi sehingga mampu mencetak kinerja yang baik dari guru dalam tugas pelaksanaan pendidikan.¹³

Pengaruh Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja guru MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota

Berikut tabel uji korelasi supervisi akademik dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru:

Tabel 9 Uji Signifikansi Hipotesis Ketiga (Probabilitas 0, 05)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.		
	B	Std.Error	Beta			
(Constant)	97,777	7,058	13,853	,000		
Supervisi	,165	,072	,303	2,305	,024	
Gaya Kepemimpinan	-,221	,101	-,325	-2,474	,015	

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel nilai uji T hitung supervisi akademik pada tabel ini ialah sebesar 2,47 dan gaya kepemimpinan 2,30 dengan memperhatikan T table sebesar 1,29 maka bisa dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini bernilai (T hitung lebih besar dari T tabel). Peneliti menganalisa sesuai tabel diatas diperoleh yang akan terjadi model persamaan regresi linear menjadi berikut:

$$Y = 97,77 + - 0,165 X_1 + (-0,221) X_2$$

Nilai angka koefisien regresi -0,165 menyatakan bahwa setiap penurunan 1% nilai supervisi akademik (X1) akan menurunkan kinerja pengajar MTsN pada Kabupaten lima Puluh Kota (Y) sebanyak 0,165 begitu juga sebaliknya jika mengalami kenaikan. Hal yang sama juga berlaku pada variabel gaya kepemimpinan dengan perubahan sebesar 0,221. Berikut tabel uji korelasi antara variabel supervisi akademik dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru.

¹³Noorrelia Ariyunita, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Pendidik Dan Kependidikan Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Al Huda Maguwo, Sleman.,” *Journal EVALUASI* 3, no. 1 (2019): 30.

Tabel 10 Uji Korelasi (Besaran Pengaruh)

Correlations				
		Supervisi Akademik	Gaya Kepemimpinan	Kinerja Guru
Supervisi Akademik	Pearson Correlation	1	,625**	-,136
	Sig. (2-tailed)		,000	,200
	N	44	44	44
Gaya Kepemimpinan	Pearson Correlation	,625**	1	,100
	Sig. (2-tailed)	,000		,348
	N	44	44	44
Kinerja Guru	Pearson Correlation	-,136	,100	1
	Sig. (2-tailed)	,200	,348	
	N	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas peneliti menyimpulkan bahwa besar nilai pada *correlation table* adalah 0,625. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi tingkat supervisi akademik dan gaya kepemimpinan maka semakin tinggi kinerja guru MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota. Analisa angket kinerja guru menunjukkan bahwa variabel kinerja guru dengan skor tertinggi pada angket ini adalah varian 1 yang pernyataannya RPP hasilnya 4,57, kemudian varian 2 yang pernyataannya disusun menjadi RPP, hasilnya 4,8, varian nomor 5, menyatakan tugas harus dilaksanakan tepat waktu, dan hasilnya 4,7

Kinerja guru merupakan tanggung jawab Kepala Madrasah sebagai “*first power motivation*” kepada setiap guru pada madrasah yg dipimpinnya. Proses supervisi akademik mengungkapkan bahwa fungsi kepala Madrasah selain sebagai supervisor, juga menjadi seseorang pengawas yang dalam dirinya wajib memiliki 2 hal yakni *built in control* (supervisi melekat) serta *function control* (fungsi pengawasan). Kepala Madrasah mempunyai kewenangan dalam membentuk kebijakan di taraf Madrasah, melaksanakannya dan mengawasinya, supaya madrasah yg dipimpinnya memiliki kemampuan untuk berbagi potensi yg terdapat pada Madrasah.

Namun hal ini sangat berbeda yg terjadi secara umum dilapangan bahwa masih ditemukan beberapa persoalan yaitu kurangnya perhatian terhadap kehadiran para guru di Madrasah (*on time / out time*); gaya kepemimpinan yang kurang baik dan anti kritik; kurangnya aktivitas pengawasan oleh kepala Madrasah sehingga kinerja guru tidak ada peningkatan; masih rendahnya motivasi guru; rendahnya kesiapan guru dalam administrasi kenaikan pangkat dan kurangnya kompetensi profesional guru terhadap perencanaan juga aplikasi pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja pengajar MTsN di Kabupaten lima Puluh Kota dengan nilai R 0,136
2. Ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala Madrasah terhadap kinerja pengajar dengan nilai R 0,100
3. Ada pengaruh supervisi akademik serta gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru dengan nilai pada *correlation table* ialah 0,625. Semakin tinggi tingkat supervisi akademik dan gaya kepemimpinan maka semakin tinggi kinerja gurunya.

Diharapkan Kepala Madrasah dapat melaksanakan supervisi akademik secara berkala sehingga memberikan motivasi bagi guru. Kepala Madrasah diharapkan dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis agar tercipta iklim pendidikan yang saling mendukung demi peningkatan kinerja guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyunita, Noorrela. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Pendidik Dan Kependidikan Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Al Huda Maguwo, Sleman." *Journal EVALUASI* 3, No. 1 (2019): 30.
- Asnawir. *Manajemen Pendidikan*,. Padang: IAIN IB Press, N.D.
- Fahmi, Mochamad. *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri Se-Kota Tegal*, N.D.
- Hambali, Muh, And Muallimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Edited By Rusdianto. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*. Yogyakarta: Ircisod, 2020.
- Kunandar. "Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru." 56. PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Manora, Hecksa. "Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Edification Journal* 1, No. 1 (2019): 25.
- Maulid Kepala Madrasah Aliyah Ma, Ahmad, Arif As-Sa, And Adiyah Payakumbuh. *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Pengembangan Tenaga Pendidik Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Swasta Di Kab. Lima Puluh Kota*. Vol. 1, 2016.
- Ni Ketut Liesvi Ismawantini. "Kontribusi Supervisi Akademik, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Etos Kerja, dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 3

Banjar.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 10, no. 2 (2019): 81–90.

Rachmawati, Tutik, and Daryanto. *Penilaian Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.

S, Nitisemeto Alex. *Managemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.

Wahyuni, Indah Sri, Supriadi, Supratman Zakir, and Iswanti. “Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sman 1 Kecamatan Guguak.” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 9 (2022): 623–637.

“Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990” (1990): 7.